



PANDUAN KEAMANAN DAN KESELAMATAN DI KAMPUS

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS HANG TUAH
SURABAYA
2025

EMERGENCY CALL

EMERGENCY CALL	
Pos Satpam	(internal UHT) 630
RSGM / Ambulance	(031) 59173300
RSUD Haji Provinsi Jawa Timur	(031) 5924000
RS Gotong Royong	(031) 5939692
Tim Gerak Cepat (TGC)	112
Satgas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Perguruan Tinggi (PPKPT)	082245009270

Pemadam Kebakaran (Damkar)	
Damkar Keputih	(031) 5948925
Damkar Sukolilo	(031) 5955628
Damkar Kota Surabaya	(031) 3536346

PMI (Palang Merah Indonesia)	
PMI Kota Surabaya	(031) 99443899
PMI Provinsi Jawa Timur	(031) 5055174

Bantuan Polisi	
Polsek Sukolilo	(031) 5947887
Polrestabes Surabaya	(031) 3526011
Polda Jawa Timur	(031) 8282076

PLN (Listrik)	
BKRT UHT	(internal UHT) 113
PLN Kota Surabaya	(031) 123

PANDUAN KESELAMATAN

KESELAMATAN LALU LINTAS

Menggunakan kendaraan (roda 2 maupun roda 4) merupakan sesuatu yang sangat lazim digunakan oleh seluruh sivitas akademika UHT, bila hendak bepergian dari rumah menuju kampus atau ke tempat lainnya. Pastikan dan periksa kondisi kendaraan semua berfungsi dengan baik.

Berikut beberapa tips keselamatan berkendara:

- A. Persiapan Kendaraan
 - a. Periksa kondisi mesin.
 - b. Periksa kondisi pengereman.
 - c. Periksa lampu utama, lampu sein dan lampu stop.
 - d. Periksa tekanan angin ban.
 - e. Periksa isi air radiator (mobil) penuh atau berkurang
- B. Persiapan Diri Sendiri dan Peralatan Pendukung
 - a. Pastikan anda dalam keadan sehat dan bugar, TIDAK dalam kondisi MENGANTUK
 - b. Persiapkan Helm, Jaket, Jas Hujan (MOTOR)
 - c. Pakai sabuk pengaman saat berkendara (MOBIL)
 - d. Wajib menggunakan helm (Motor) dan sabuk pengaman (Mobil)



Gambar 1. Pastikan bunyi “KLIK” pada saat berkendara .

- C. Jika terjadi kecelakaan
 - a. Beri pertolongan pada korban.
 - b. Pindahkan korban dan penabrak ke tepi jalan.
 - c. Jika korban dan penabrak luka parah segera bawa ke rumah sakit.
 - d. Laporkan ke Petugas K3 UHT atau polisi lalu lintas terdekat.

BAHAYA KEBAKARAN

Kebakaran adalah suatu reaksi oksidasi eksotermis yang berlangsung dengan cepat dari suatu bahan bakar yang disertai dengan timbulnya api/penyalaan.

Empat unsur penting dalam kebakaran:

1. Bahan bakar dalam jumlah yang cukup.
2. Bahan bakar dengan bahan padat, cair a tau uap /gas.
3. Zat pengoksidasi/oksigen dalam jumlah yang cukup
4. Sumber nyala yang cukup untuk menyebabkan kebakaran.

Ketika terjadi kebakaran

- a. Tetap tenang dan jangan panik,
- b. Sebelum api membesar, segera lakukan pemadaman dengan menggunakan APAR.
- c. Instruksikan kepada semua anggota keluarga atau teman untuk segera keluar rumah dan menyelamatkan diri.
- d. Matikan panel listrik gedung atau rumah.
- e. Berkumpul dititik yang sudah ditentukan (TITIK KUMPUL / ASSEMBLY POINT).
- f. Jika api sudah membesar segera hubungi petugas pemadam kebakaran atau petugas K3 UHT.



Gambar 2. Tabung APAR, (Alat Pemadam Api Ringan)

Kondisi Darurat/Bencana

Apabila anda mendengar alarm tanda darurat berbunyi ... JANGAN PANIK !!

Perhatikan tanda EXIT/ KELUAR dan segerakan anda menuju ke tempat berkumpul di lapangan yaitu di TITIK KUMPUL atau ASSEMBLY POINT

- a. Tinggalkan pekerjaan anda dalam kondisi paling aman, hindari hal-hal yang dapat memperparah keadaan.

- b. Jangan menghalangi akses jalan menuju area penyelamatan, alat pemadam api ringan (APAR) dan hydrant.
- c. Pastikan bahwa anda mengetahui letak alat-alat pemadam kebakaran dan cara pemakaiannya.
- d. Hindari saling dorong antar rekan saat menuju Titik Kumpul/ Assembly Point.

GEMPA BUMI

Gempa Bumi adalah gejala alamiah yang berupa gerakan guncangan atau getaran tanah yang ditimbulkan oleh adanya sumber-sumber getaran tanah akibat terjadinya patahan atau sesar akibat aktivitas tektonik, letusan gunung api akibat aktivitas vulkanik, hantaman benda langit (misalnya meteor dan asteroid), dan/atau ledakan bom akibat ulah manusia.



Gambar 3. Berlindung di bawah meja

Ketika Terjadi Gempa Bumi

- a. **Di dalam rumah**
Getaran akan terasa beberapa saat. Berlindunglah di bawah kolong meja untuk melindungi tubuh dari jatuhnya benda-benda. Jika tidak memiliki meja, lindungi kepala dengan bantal. Jika sedang menyalakan kompor, maka matikan segera untuk mencegah terjadinya kebakaran.
- b. **Di Kampus**
Berlindunglah di bawah kolong meja, jika gempa mereda keluarlah secara berurutan cari tempat lapang (TITIK KUMPUL / ASSEMBLY POINT), jangan berdiri dekat gedung, tiang dan pohon.
- c. **Di luar rumah**
Di daerah perkantoran atau kawasan industri, bahaya bisa muncul dari jatuhnya kaca-kaca dan papan-papan reklame.
- d. **Di dalam mobil**
Saat terjadi gempa bumi jauhi persimpangan, pinggirkan mobil di kiri jalan dan berhentilah. Hentikan mobil di tempat terbuka. Jika harus mengungsi maka keluarlah dengan segera dari mobil.



Gambar 4. Segera tinggalkan ruangan / EXIT

BAHAYA PETIR

Petir, Kilat, atau Halilintar adalah gejala alam yang biasanya muncul pada musim hujan di saat langit memunculkan kilatan cahaya sesaat yang menyilaukan. Beberapa saat kemudian disusul dengan suara menggelegar yang disebut guruh. Perbedaan waktu kemunculan ini disebabkan adanya perbedaan antara kecepatan suara dan kecepatan cahaya.

Hal hal yang perlu dilakukan jika terjadi Petir:

1. Jika terperangkap di luar ruangan segera masuk ke dalam bangunan. Tidak ada tempat aman di luar. Larilah ke mobil atau bangunan yang aman setelah mendengar guntur.
2. Jangan berada di lapangan terbuka atau taman. Karena petir mencari tanah untuk melepaskan energinya.
3. Jika sedang di kolam renang dan terlihat tanda-tanda awan sudah gelap segeralah keluar karena kolam renang adalah sasaran yang empuk buat petir melepaskan energinya.
4. Jangan berlindung di bawah pohon yang tersambar petir energinya bisa melompat ke tubuh anda.
5. Jauhi tiang listrik, menara atau sesuatu yang tinggi dan mudah tersambar petir.
6. Jika sedang berteduh di luar ruang jangan terlalu dekat dengan orang lain setidaknya beri jarak 3-5 meter untuk menghindari lontaran energi jika ada petir.
7. Jika sedang mengendarai motor segeralah berhenti dan cari tempat berlindung.

GANGGUAN KEAMANAN (Demonstrasi / Kerusuhan)

Kerusuhan atau Konflik Sosial adalah suatu kondisi dimana terjadi huru-hara/kerusuhan atau keadaan yang tidak aman di suatu daerah tertentu yang melibatkan lapisan masyarakat, golongan, suku, ataupun organisasi tertentu.

Indonesia sebagai negara kesatuan pada dasarnya dapat mengandung potensi kerawanan akibat keanekaragaman suku bangsa, bahasa, agama, ras dan etnis golongan. Hal tersebut merupakan faktor yang berpengaruh terhadap potensi timbulnya konflik. Dengan semakin marak dan meluasnya konflik akhir-akhir ini, merupakan suatu pertanda menurunnya rasa nasionalisme di dalam masyarakat.

Kondisi seperti ini dapat terlihat dengan meningkatnya konflik yang bernuansa SARA, serta munculnya Gerakan-gerakan yang ingin memisahkan diri dari NKRI akibat dari ketidakpuasan dan perbedaan kepentingan. Apabila kondisi ini tidak dikelola dengan baik akhirnya akan berdampak pada disintegrasi bangsa. Permasalahan ini sangat kompleks sebagai akibat akumulasi permasalahan ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya dan keamanan yang saling tumpang tindih.



Gambar 5. Kerusuhan

Apabila tidak cepat dilakukan tindakan-tindakan bijaksana untuk menanggulangi sampai pada akar permasalahannya maka akan menjadi problem yang berkepanjangan.

Mitigasi atau upaya pengurangan resiko:

1. Hindari kumpulan kelompok yang sedang melakukan kegiatan demo, karena kegiatan tersebut akan memicu terjadinya kerusuhan.
2. Apabila melihat terjadinya kerusuhan sosial atau tindakan kekerasan antar kelompok segera hubungi pihak yang berwajib (K3 UHT – Petugas Keamanan - Kepolisian).
3. Saling menghargai antara demonstran dan aparat keamanan, agar tercipta situasi yang kondusif dan menghindari terjadinya kerusuhan sosial.

TERORISME

Aksi teror/sabotase adalah semua tindakan yang menyebabkan keresahan masyarakat, kerusakan bangunan, dan mengancam atau membahayakan jiwa seseorang/ banyak orang oleh seseorang/golongan tertentu yang tidak bertanggungjawab.

Tips Penanganan Terorisme

1. Bila melihat seseorang/banyak orang dengan perilaku sangat mencurigakan segera laporkan pada pihak berwenang.
2. Jika mendengar seseorang merencanakan suatu rencana yang membahayakan jiwa seseorang/orang banyak, segera laporkan kepada pihak berwenang.
3. Selalu berhati-hati dimanapun Anda berada.